

PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANGUN SDM INDONESIA MEMBANGUN SINERGITAS DI ERA PANDEMI

Oktaviani Permatasari^{1*}, Setyaasih², Eny Nuraeni³, Hikmah Muhaimin⁴

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

⁴ Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Email: oktavianipermatasari99@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peran perempuan dalam membangun SDM di Indonesia serta membangun sinergitas di era pandemi meliputi peningkatan kualitas hidup, produktif, merata, berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai IPTEK yang berwawasan lingkungan juga dalam pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan peran hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM di masa pandemi. Metode dalam kajian ini menggunakan *System Literature Review* (SLR), dengan mengkaji beberapa sumber yang digunakan sebagai bahan dalam mencari dan mendapatkan literatur meliputi, artikel, media elektronik, website resmi pemerintah, *report* resmi dari organisasi internasional, dan sumber relevan lainnya. Sumber-sumber tersebut dijadikan dasar sebagai bahan untuk menganalisis dan menarik sebuah kesimpulan dalam membuat hasil kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Upaya tersebut tentu saja membutuhkan kerjasama dari semua pihak khususnya keluarga dalam hal pemberian pendidikan dan keahlian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Perempuan dalam perannya sebagai Ibu memiliki kontribusi penting terhadap tumbuh-kembang anak untuk menciptakan dasar yang kuat sebagai penunjang lahirnya SDM yang berkualitas. Dari aspek kesehatan, perempuan rentan terhadap COVID-19 karena mereka memegang peran utama ekonomi perawatan, dari aspek sosial, akibat aturan bekerja dari rumah, perempuan lebih cenderung menghadapi beban ganda menyeimbangkan produktivitas dan pekerjaan rumah tangga mereka.

Kata Kunci: *Peran Perempuan, SDM, Sinergitas, Pandemi*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan era revolusi industri 4.0 bahkan menuju 5.0, kesetaraan gender menjadi hal yang relevan untuk ditingkatkan, sehingga antara perempuan dan laki-laki dapat bekerja sama dalam pembangunan nasional. Bahkan kesetaraan gender menjadi tujuan dari negara-negara di dunia yang dirumuskan dalam Millenium Development Goals (MDGs). Di Indonesia kesetaraan gender tercantum dalam INPRES Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pembangunan Nasional. Sehingga dengan dijadikan kesetaraan gender sebagai tujuan dalam meningkatkan pembangunan nasional bahkan internasional, isu-isu ketidakadilan gender akan berkurang bahkan menghilang. Peran perempuan dalam kebijakan

pembangunan nasional harus terus diperhatikan, karena peran perempuan mempunyai dampak yang penting dalam memutuskan mata rantai kemiskinan (Karwati, 2020).

Berdasarkan capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang terus meningkat. IDG digunakan untuk mengukur kesetaraan gender di bidang politik melalui keterlibatan perempuan dalam parlemen, pengambilan keputusan dilihat dari kedudukan dan jabatan sebagai tenaga profesional dan ekonomi diukur melalui sumbangan pendapatan perempuan. Dalam sembilan tahun terakhir, IDG Indonesia menunjukkan peningkatan dari angka 68,15 pada tahun 2010 telah meningkat menjadi 75,24 pada tahun 2019. Nilai IDG yang dicapai pada tahun 2019 melesat secara signifikan dibandingkan tahun 2018 dengan peningkatan sebanyak 3,14 poin atau sebesar 4,35 persen. Pertumbuhan IDG pada periode 2018-2019 ini sangat cepat dibandingkan periode 2017-2018 yang hanya meningkat 0,36 poin atau 0,50 persen. Tingginya pertumbuhan IDG ini disebabkan adanya peningkatan yang terlihat pada semua indikator pembentuk IDG, terutama pada keterlibatan perempuan di parlemen yang meningkat signifikan. Di tahun 2019, jumlah perempuan di parlemen meningkat menjadi 20,52 persen atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang baru mencapai 17,32 persen. Hal inilah yang menyebabkan angka IDG meningkat tajam dan mengindikasikan pemberdayaan gender di Indonesia semakin nyata (Dini, 2020).

Peran perempuan tidak bisa dianggap remeh, karena peran sentralnya dalam keluarga, dimana keluarga merupakan pondasi dasar sebuah bangsa dan Negara (Susilowati & Hakiem, 2020). Kualitas SDM di Indonesia masih menempati urutan 121 dari 187 negara yang dikomparasikan oleh lembaga dibawah PBB, UNDP (United Nations Development Programme) (Putri, 2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pikiran-pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidak terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung itu. Diharapkan proses ini membawa keuntungan dan mendorong proses pembangunan nasional (Susilowati & Hakiem, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Ardiyanti, secara psikoanalisis, peran perempuan dalam berbagai bidang tidak lagi bisa dipungkiri. Dalam lingkup paling kecil, perempuan membentuk ikatan kekeluargaan dan membentuk karakter anak hingga berperan sebagai penentu dalam keberhasilan anggota keluarga (Ardiyanti, 2016). Secara Etimologis, gender bisa di definisikan sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Gender dipandang sebagai suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Gender merupakan suatu sifat yang dijadikan dasar untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi kondisi dan sosial. Gender memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan seseorang melalui pengalaman hidup yang akan ditempuhnya. Gender dapat menentukan akses seseorang terhadap pendidikan, dunia kerja dan sektor-sektor publik lainnya. Gender juga dapat menentukan kesehatan, harapan hidup dan kebebasan gerak seseorang, akan menentukan seksualitas, hubungan dan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan bertindak secara otonom (Karwati, 2020).

Menurut Susilowati, peran perempuan melalui pola *bottom up*, dinilai cukup strategis dalam membantu kebijakan pemerintah menekan angka kasus covid-19, mengingat peran perempuan yang multi-fungsi baik dalam keluarga sekaligus sosial masyarakat. Perempuan dinilai mampu berperan ganda dalam situasi pandemi dan memiliki peran strategis melalui keluarga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

terhadap covid-19 (Susilowati & Hakiem, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mewujudkan SDM berkualitas dan berdaya saing menuju Indonesia maju di era tatanan baru, maka dibutuhkan peran perempuan sebagai pahlawan di era pandemi, dengan membangun SDM Indonesia serta membangun sinergitas.

METODE

Metode dalam kajian ini menggunakan *System Literature Review* (SLR), dengan mengkaji beberapa sumber yang digunakan sebagai bahan dalam mencari dan mendapatkan literatur meliputi, artikel, media elektronik, website resmi pemerintah, *report* resmi dari organisasi internasional, dan sumber relevan lainnya. Sumber-sumber tersebut dijadikan dasar sebagai bahan untuk menganalisis dan menarik sebuah kesimpulan dalam membuat hasil kajian.

HASIL

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pembangunan sumber daya manusia di Indonesia mengalami peningkatan dalam sembilan tahun terakhir. Hal ini terlihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus menunjukkan peningkatan signifikan yang diukur melalui indeks kesehatan, pendidikan dan pengeluaran pada laki-laki dan perempuan. Secara nasional, sejak tahun 2016 Indonesia sudah mencapai status tinggi yaitu 70,18. Capaian ini terus meningkat dari tahun ke tahun hingga di tahun 2019, IPM Indonesia telah mencapai nilai 71,92 atau kategori tinggi. Capaian Indonesia pada IPM tahun 2019 ini mendudukkan Indonesia pada peringkat 107 dari 189 negara dan wilayah. Di tingkat ASEAN, Indonesia masih berada pada peringkat ke-6 dari 10 negara di ASEAN. Dengan demikian, posisi Indonesia berada di peringkat tengah, dibawah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Filipina; namun berada di atas Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja (Dini, 2020).

Fenomena saat ini adalah penggunaan Teknologi Informasi membantu perempuan di beberapa bidang seperti perdagangan dan kewirausahaan sebagai sumber informasi dan sebagai sarana untuk mempromosikan dan memasarkan produk mereka, salah satunya melalui perdagangan online. Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi yaitu dengan pemanfaatan TI untuk bisnis telah menjadi sebuah fenomena saat ini dengan maraknya bisnis online berbasis internet (Najih, 2017).

Berdasarkan data yang disebutkan *World Economic Forum* (WEF) 2017 terkait *Human Capital Index* memperlihatkan peringkat Indonesia dari peringkat 65 di tahun 2017, mengalami penurunan menjadi peringkat 87 dari total 157 negara, dengan skor 0,53. Sebagai perbandingan, terdapat 3 negara di Asia Tenggara yang memiliki peringkat di atas Indonesia; yaitu Singapura dengan skor 0,88 dan Vietnam 0,67. Apabila Indonesia tidak melakukan perbaikan, dikhawatirkan anak-anak Indonesia mengalami kesulitan untuk bersaing di tengah persaingan global. Oleh karena itu, dalam lima tahun ke depan pemerintah merencanakan untuk fokus membentuk sumber daya manusia unggul. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah proses terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui dukungan sarana dan prasarana dan keinginan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Camelia, 2020)

PEMBAHASAN

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian

bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pemerintah dalam hal ini memiliki peran penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang efektif dan efisien, berorientasikan pada penguasaan IPTEK serta merata di seluruh pelosok tanah air (Aryo, 2020). Dalam konteks pendidikan yang mengaktualisasikan visi pembelajaran abad 21, UNESCO menawarkan empat pilar dalam bidang pendidikan, yakni: 1) *Learning to know*, 2) *Learning to do*, 3) *Learning to live together*, 4) *Learning to be*. Pendidikan yang membangun kompetensi "*partnership 21st Century Learning*" yaitu menuntut peserta didik agar menguasai keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan di bidang media, teknologi dan informasi (Camelia, 2020).

Peran perempuan dalam kondisi seperti sekarang ini sangat penting untuk meredakan segala potensi yang dapat menimbulkan masalah dalam keluarga. Terlebih menurut data BPS tahun 2019, sebanyak 131 juta penduduk atau lebih dari setengah penduduk Indonesia adalah perempuan, sumber daya manusia yang besar ini tentu berperan sangat signifikan dalam menghadapi pandemi saat ini, perempuan adalah yang paling mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dimasa pandemi, mulai dari mengurus keuangan keluarga, mengurus anak serta mengawasi kegiatan belajar anak dirumah (Saraswati, Putu Sekarwangi dan Susrama, 2021). Hasil kajian menjelaskan bahwa lembaga pendidikan khususnya jalur sekolah harus mampu menunjang dan mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahan ajar atau materi sepatutnya hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kontemporer, baik berkaitan dengan hasil perolehan informasi, ataupun cara memperoleh informasi tersebut dan memanfaatkannya untuk masyarakat. Dibutuhkan pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya memberi implikasi terhadap pengembangan sumber daya manusia (Camelia, 2020).

Selanjutnya adalah penguatan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat dalam rangka memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa (*character building*) (Aryo, 2020). Karakter merupakan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang dapat membekali siswa dalam menghadapi perkembangan IPTEK. Pendidikan dengan model pendidikan karakter berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh. Kualitas anak didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya (Marheni et al., 2020). Dilanjutkan dengan peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai Diklat, kompetensi, pembinaan dan lain-lain. Tenaga kerja profesional dan terampil sesuai tuntutan/kebutuhan pasar merupakan faktor keunggulan suatu bangsa dalam menghadapi persaingan global (Aryo, 2020). Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan Negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, Pertama adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Shalahuddin, 2020).

Upaya tersebut tentu saja membutuhkan kerjasama dari semua pihak khususnya keluarga dalam hal pemberian pendidikan dan keahlian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Kesadaran serta semangat untuk terus meningkatkan kualitas diri dan daya saing juga diperlukan dari generasi muda yang merupakan agen pembangunan bagi bangsa ini. Selain itu, diperlukan pengawasan dan evaluasi untuk memastikan program-program yang ada berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan produktifitas tenaga kerja khususnya generasi muda. Dengan SDM yang berkualitas, target dalam pembangunan Indonesia akan lebih mudah tercapai (Aryo, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemerintah memegang peranan penting dalam menyiapkan program-program strategis guna menghasilkan SDM berkualitas dan siap memasuki pasar kerja. Pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama perempuan. Sebagai penopang utama dalam roda pembangunan, pemberdayaan perempuan diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing tinggi. Karakteristik peran perempuan seperti inilah yang diharapkan mampu berkontribusi dan memenangkan persaingan global. Mempertimbangkan peran strategis SDM bagi akselerasi pembangunan negara, kebijakan dan langkah strategis program kerja yang komprehensif mesti terwujud agar dapat mencetak banyak SDM Indonesia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global. Sinergi kebijakan antar pemangku kepentingan pada sektor terkait dan lintas sektor juga mutlak diperlukan guna menyatukan sumber daya dan potensi yang ada bagi percepatan pembangunan SDM Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D. (2016). Peran Perempuan Dalam Penguatan Sumber Daya Manusia Indonesia Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal PIR*, 1 NO.1, 77–88.
- Aryo, W. B. (2020). Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas. *KEMENKO PMK*, 1–1. <https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>
- Camelia, F. (2020). ANALISIS LANDASAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Dini, D. (2020). Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2020. In *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia* (p. xviii + 178). <https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/list/50a46-pembangunan-manusia-berbasis-gender-2020.pdf>
- Karwati, L. (2020). Menolak subordinasi gender berdasarkan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan nasional menjelang bonus demografi 2035. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37058/jpls.v5i2.2713>
- Marheni, E., Afrizal, S., & Purnomo, E. (2020). Application of Character Building With Physical Education (CBPE). *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 46–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.2403/sb.0400>

- Najih, M. A. (2017). GENDER DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI Pemberdayaan Perempuan Pendidikan dan Keluarga. *HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12(2), 18–26.
- Putri, D. M. (2016). PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBENTUKAN SDM (SUMBER DAYA MANUSIA) YANG BERKUALITAS MENGHADAPI MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC, Universitas Bakrie, Jakarta*, 794–814. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=420508&val=8967&title=PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBENTUKAN SDM \(SUMBER DAYA MANUSIA\) YANG BERKUALITAS MENGHADAPI MEA \(MASYARAKAT EKONOMI ASEAN\)](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=420508&val=8967&title=PERAN%20PEREMPUAN%20DALAM%20PEMBENTUKAN%20SDM%20(SUMBER%20DAYA%20MANUSIA)%20YANG%20BERKUALITAS%20MENGHADAPI%20MEA%20(MASYARAKAT%20EKONOMI%20ASEAN))
- Saraswati, Putu Sekarwangi dan Susrama, I. N. (2021). PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA UNTUK MELINDUNGI SERTA PEMENUHAN HAK ANAK DIMASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 01(01), 89–100.
- Shalahuddin, M. (2020). Peran Strategis Guru dalam Mewujudkan SDM Indonesia Unggul. *SIT Nurul Fajri*, 1–1. <http://www.nurulfajri.sch.id/Artikel/Artikel-Guru/Peran-Strategis-Guru-dalam-Mewujudkan-SDM-Indonesia-Unggul.html>
- Susilowati, I., & Hakiem, F. N. (2020). *Optimalisasi Peran Perempuan Sebagai Strategi Alternatif Kebijakan Publik Dalam Menekan Penyebaran Covid-19*. 7(8), 723–736. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.16551>